

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Bola Basket

Bola basket merupakan cabang olahraga beregu dimana bola basket dimainkan oleh dua regu yang terdiri atas lima pemain untuk masing-masing regu dengan tujuan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya, seperti dijelaskan dalam peraturan permainan yaitu bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima pemain, setiap regu berusaha untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan yang mencegah regu lawan memasukkan bola atau mencetak angka. Bola boleh dioper, dilempar, ditepis, digilingkan atau dipantulkan (*dribble*) ke segala arah sesuai dengan peraturan “(Perbasi, 1994:5)”.

Permainan bola basket diciptakan oleh James A. Naismith salah seorang guru pendidikan jasmani *Young Mens Christian Association (YMCA) Springfield*, Amerika Serikat pada tahun 1891. Bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh putra maupun putri, anak-anak maupun dewasa dengan setiap regu terdiri dari 5 orang pemain, lama permainan 2x20 menit waktu bersih, selama bermain (bertanding) tiap regu berusaha untuk memasukkan bola kekeranjang lawan sebanyak-banyaknya dan regu yang paling banyak memasukkan bola ke dalam keranjang adalah regu yang menang Sastradi, (1986:87).

Muhyi, (2009:46) mengatakan komponen kondisi fisik yang termasuk dalam permainan bola basket adalah kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), kekuatan (*strength*), kecepatan gerak dan reaksi (*speed*), daya tahan (*endurance*), kelentukan (*flexibility*), koordinasi (*coordination*). Teknik dasar dalam permainan bola basket adalah teknik melempar dan menangkap bola (*passing ball*), teknik menggiring bola (*dribbling ball*), teknik menembak bola kedalam keranjang (*shooting ball*).

Dalam permainan bola basket pada dasarnya terdapat dua teknnik yaitu (1) Teknik dasar yang meliputi teknik tanpa bola dan teknik dasar dengan bola, (2) Teknik lanjutan yang meliputi teknik bertahan dan teknik menyerang.

Teknik dasar tanpa bola meliputi *track, starting* dan *stopping change of direction, fake and fient, screening, cutting, switching/change, guarding, jumping, body balance, turn in, cross over*. Teknik bertahan meliputi mematahkan satu lawan satu (*man to mandefence*) dan teknik bertahan (*zone*), teknik menyerang meliputi mematahkan satu lawan satu, mematahkan pertahanan wilayah, penyerangan ini memperlambat tempo permainan, penyerangan terhadap pertahanan yang ketat/*press deference*, Pengda Perbasi Jatim (1989:3)

Muhyi, (2009:46) membagi 4 unsur kelompok keterampilan dasar pada permainan bola basket yaitu (1) mengoper/menangkap, (2) *dribbling*, (3) *two-count rhytem*, (4) tembakan ke basket. Sedangkan M. Rastafan, (2006:23) membagi menjadi 5 unsur kelompok keterampilan dasar pada permainan bola basket yaitu (1) mengoper atau menangkap, (2) *dribbling* (memantulkan), (3) *shooting* (menembak), (4) mengamankan bola dari musuh, dan (5) melompat

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pada permainan bola basket terdiri dari teknik, taktik, dan strategi, untuk menjadi pemain bola basket yang dapat diandalkan tentunya ketiga unsur tersebut harus benar-benar dikuasai. Hal ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Perbasi, (1994:4) bahwa untuk menjadi pemain bola basket yang baik maka harus diperhatikan mengenai latihan peningkatan kualitas fisik, keterampilan dasar yang dikaitkan dengan latihan fisik, latihan teknik dan latihan yang terkait dengan sistem pertahanan dan penyerangan dan latihan strategi.

## **B. Teknik Dasar Bola Basket**

M. Rastafan, (2006:23) membagi menjadi 5 unsur kelompok keterampilan dasar pada permainan bola basket yaitu (1) mengoper atau menangkap, (2) *dribbling* (memantulkan), (3) *shooting* (menembak), (4) mengamankan bola dari musuh, dan (5) melompat. Dalam permainan bola basket teknik mengoper atau menangkap dapat dilakukan dengan teknik *chest pass*, *overhead*, *bounce pass*.

### 1. *Chest pass* (Operan Dada)

*Passing* bola basket seperti yang telah kita ketahui salah satu teknik dalam permainan bola basket adalah operan atau *passing*, dan untuk mendapatkan permainan yang berkualitas, maka diperlukan penguasaan dalam teknik *passing* bola basket. *Passing* bola basket yang bisa digunakan dalam permainan terbagi dalam beberapa teknik, yang akan sangat membantu para pemain untuk melakukan operan jika para pemain dapat menggunakannya pada situasi yang tepat. Karena memang tidak mungkin satu teknik *passing* bola basket kita pakai dalam setiap situasi pertandingan, dan agar lebih mengerti tentang teknik *passing* bola basket dan situasi yang tepat untuk penggunaan teknik tersebut.

Passing atau operan adalah memberikan bola ke kawan dalam permainan bola basket, cara memegang bola basket adalah sikap tangan membentuk mangkok besar. Bola berada di antara kedua telapak tangan, telapak tangan melekat di samping bola agak ke belakang, jari-jari terentang melekat pada bola. Ibu jari terletak dekat dengan badan di bagian belakang bola yang menghadap ke arah tengah depan. Kedua kaki membentuk kuda-kuda dengan salah satu kaki di depan. Badan sedikit condong ke depan dan lutut rileks.

Dalam menangkap bola harus diperhatikan agar bola berada dalam penguasaan, bola dijemput telapak tangan dengan jari-jari tangan terentang dan pergelangan tangan rileks. Saat bola masuk di antara kedua telapak tangan, jari tangan segera melekat ke bola dan ditarik ke belakang atau mengikuti arah datangnya bola.

Menangkap bola (*catching ball*) terdiri dari dua macam cara yaitu menangkap bola di atas kepala dan menangkap bola di depan dada.

Jenis Jenis Passing terbagi delapan yaitu (1) *Bounce pass*, (2) *Chest pass*, (3) *Overhead pass*, (4) *Baseball pass*, (5) *Jump pass*, (6) *Blind pass*, (7) *Behind the back pass*, (8) *Elbow pass*.

*Chest pass* merupakan jenis passing yang paling sering digunakan dalam pertandingan bola basket jika pemain sedang dalam keadaan bebas, *Chest* artinya dada, *pass* adalah oper, jadi *chest pass* adalah memberikan bola ke kawan dengan cara dipassing tepat diarah depan dada. kelebihan *chest pass* adalah lebih cepat, lebih kuat untuk mencapai kawan dan cocok untuk team dengan tipe *quick passing*. Teknik dasar *chest pass*/operan dada memiliki tiga tahapan yaitu:

### 1. Tahap persiapan

- a) Berdiri dengan sikap melangkah
- b) Bola dipegang dengan kedua tangan di depan dada.
- c) Badan agak condong ke depan.

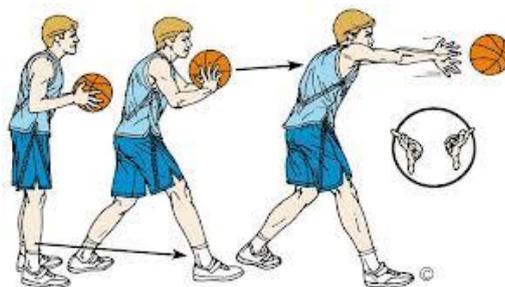
### 2. Tahap gerakan

- a) Dorongkan bola ke depan meluruskan kedua lengan bersamaan kaki ke belakang dilangkahkan ke depan dan berat badan dibawa ke depan.
- b) Lepaskan bola dari kedua pegangan tangan setelah kedua lengan lurus.
- c) Arah bola lurus sejajar dada.

### 3. Akhir gerakan

- a) Berat badan dibawa ke depan.
- b) Kedua lengan ke depan rileks.
- c) Pandangan mengikuti arah gerakan bola.

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar sebagai berikut:

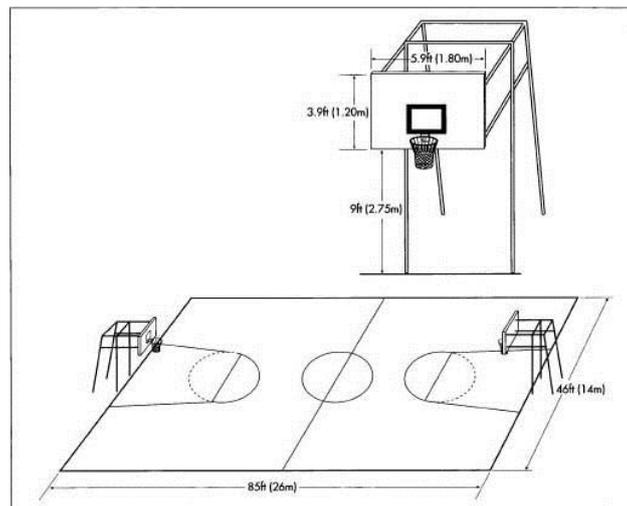


**Gambar 1.** Teknik *Chest pass*, Roji (2007:21)

### C. Lapangan, Waktu, dan Jumlah Pemain Bola Basket

Lapangan bola basket berbentuk persegi panjang dengan dua standar ukuran, yakni panjang 28,5 meter dan lebar 15 meter untuk standar *National Basketball Association* dan panjang 26 meter dan lebar 14 meter, untuk standar *Federasi Bola Basket Internasional*. Tiga buah lingkaran yang terdapat di dalam lapangan

basket memiliki panjang jari-jari yaitu 1,80 meter, jika bola dijatuhkan dari ketinggian 1,80 meter pada lantai papan, maka bola harus kembali pada ketinggian antara 1,20-1,40 meter, jarak lantai sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 2,75 meter. Sementara jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring basket adalah 0,30 meter, *ring* basket memiliki panjang yaitu 0,40 meter, sedangkan jarak tiang penyangga sampai ke garis akhir adalah 1 meter. Panjang garis tengah lingkaran pada lapangan basket adalah 1,80 meter dengan ukuran lebar garis yaitu 0,05 meter. Panjang garis akhir lingkaran daerah serang yaitu 6 meter, sedangkan panjang garis tembakan hukuman yaitu 3,60 meter. Roji, (2007:20), untuk lebih jelasnya lihat gambar di bawah:



**Gambar 2.** Ukuran lapangan bola basket, Roji (2007:21)

Jumlah pemain dalam permainan bola basket adalah 5 orang dalam satu regu dengan cadangan 5 orang, sedangkan jumlah wasit dalam permainan bola basket adalah 2 orang, wasit 1 disebut *referee* sedangkan wasit 2 disebut *umpire*. Waktu permainan 4x10 menit, diantara babak 1, 2, 3, dan babak 4 terdapat waktu istirahat selama 10 menit, bila terjadi skor yang sama pada akhir pertandingan harus

diadakan perpanjangan waktu sampai terjadi selisih skor, diantara dua babak tambahan terdapat waktu istirahat selama 2 menit. Waktu untuk lemparan ke dalam yaitu 5 detik, keliling bola yang digunakan dalam permainan bola basket adalah 75-78 cm, sedangkan berat bola adalah 600-650 gram, untuk lebih jelasnya lihatlah gambar sebagai berikut:



**Gambar 3.** Bola Basket, Rastafan (2006:26)

#### **D. Keterampilan**

Dalam rangka meningkatkan potensi anak dalam bidang pendidikan, salah faktor penunjang adalah tingkat keterampilan anak itu sendiri, semakin tinggi tingkat keterampilan seorang anak, maka akan dapat meningkatkan potensi anak dalam bidang pendidikan.

1. Menurut Gordon (1994:55) pengertian keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Pengertian ini biasanya cenderung pada aktivitas psikomotor.
2. Menurut Nadler (1986:73) pengertian keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas.
3. Menurut Dunnette (1976:33) pengertian keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat.

Iverson (2001:133) mengatakan bahwa selain *training* yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan juga membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*) untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ketrampilan (*skill*) berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*).

Menurut Dimiyati (2002:137), pentingnya pendekatan keterampilan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Percepatan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Pengalaman intelektual emosional dan fisik dibutuhkan agar didapatkan agar hasil belajar yang optimal
3. Penerapan sikap dan nilai sebagai pengabdian pencarian abadi kebenaran ini.

Pembinaan dan pengembangan kreatifitas berarti mengaktifkan murid dalam kegiatan belajarnya, untuk itu cara belajar siswa yang berkarakter dengan menuntut siswa lebih berperan aktif untuk menggali potensi diri merupakan cara mengembangkan keterampilan, keterampilan yang dimaksud adalah kemampuan fisik dan mental yang mendasar sebagai penggerak kemampuan-kemampuan lain dalam individu.

Sedangkan Conny (1990:14) mengatakan bahwa ada beberapa alasan yang melandasi perlu diterapkan pendekatan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan berlangsung semakin cepat sehingga tak mungkin lagi para guru mengajarkan semua fakta dan konsep kepada siswa.
2. Para ahli psikologi umumnya berpendapat bahwa anak-anak muda memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan contoh-contoh kongkrit.
3. Penemuan ilmu pengetahuan tidak bersifat relatif benar seratus persen penemuannya bersifat relatif
4. Dalam proses belajar mengajar pengembangan konsep tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan nilai dalam diri anak didik.

Untuk itu keterampilan siswa dapat disimpulkan sebagai modal dasar untuk mengembangkan kreatifitas yang kreatif, inovatif dan berprestasi sesuai dengan bidang yang digemarinya, namun harus dan selalu berpedoman pada tujuan kurikuler, berpegang pada dasar pemikiran bahwa semua siswa mempunyai kemampuan (potensi) sesuai dengan kodratnya, memberi kesempatan, penghargaan dan motivasi kepada peserta didik untuk berpendapat, berfikir dan mengungkapkan perasaan dan pikiran, namun juga berpegang pada prinsip Tut Wuri Handayani dengan memperhatikan azas-azas tersebut. Nampaknya yang menjadi titik tekannya adalah siswa itu adalah siswa itu sendiri sebagai subyek didik dan juga guru dalam melaksanakan pendekatan keterampilan harus bisa memperkirakan perbedaan masing-masing siswa.

#### **E. Modifikasi**

Secara umum modifikasi diartikan mengubah atau menyesuaikan, pengertian modifikasi menurut Bahagia (2010:13) mengemukakan bahwa modifikasi dapat

diartikan sebagai upaya melakukan perubahan dengan penyesuaian-penyesuaian baik dalam segi fisik material (fasilitas dan perlengkapan), maupun dalam tujuan dan cara (metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian).

pengertian modifikasi, modifikasi merupakan suatu usaha perubahan yang dilakukan berupa penyesuaian-penyesuaian baik dalam bentuk fasilitas dan perlengkapan atau dalam metode, gaya, pendekatan, aturan serta penilaian. Apabila modifikasi dikaitkan dengan pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai makna yang cukup luas, baik modifikasi dalam bentuk benda atau kecakapan yang dimiliki siswa. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru sebagai salah satu alternatif atau solusi mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, modifikasi merupakan implementasi sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan lainnya.

Menurut Lutan (2000:31) esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara menentukannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya, modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani dianggap penting untuk diketahui oleh para guru pendidikan jasmani. Diharapkan dengan mereka dapat menjelaskan pengertian dan konsep modifikasi, menyebutkan apa yang dimodifikasi dan bagaimana cara memodifikasinya, menyebutkan dan menerangkan beberapa aspek analisis modifikasi. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa, yang tadinya tidak terampil menjadi terampil, cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan terceminkan dari aktivitas pembelajaran yang diberikan guru

mulai awal hingga akhir pelajaran. Selanjutnya guru-guru pendidikan jasmani juga harus mengetahui apa saja yang bisa dan harus dimodifikasi serta tahu bagaimana cara memodifikasinya. Dalam penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu "*Developmentally Appropriate Practice*" (DAP), artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan atau kondisi anak, dan dapat membantu mendorong kearah perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan tingkat anak didik yang diajarnya. Tujuan modifikasi menurut Lutan (1998) dalam Bahagia (2010:5), bahwa modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. Modifikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola basket yang dimodifikasi dengan menggunakan bola yang beratnya lebih ringan dari bola yang sebenarnya, dan bertujuan untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan keterampilan gerak *chest pass* bola basket.

#### **F. Kerangka Pikir**

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa di dalam penggunaan bola basket modifikasi dapat digunakan untuk pengembangan keterampilan *chest pass* yang digunakan sebagai salah satu cara untuk keterampilan kemampuan *chest pass* sehingga dapat melakukan permainan bola basket dengan baik.

### **G. Hipotesis**

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:67) hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis. Sukardi, (2003:42)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu konsep yang berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan bola basket modifikasi terhadap pengembangan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Tidak ada pengaruh penggunaan bola basket modifikasi terhadap pengembangan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas IV SD Al Azhar 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013?